

# Sosialisasi Akad *Tabarru'* dalam Asuransi Syariah sebagai Upaya Peningkatan Inklusi Keuangan Syariah

<sup>1)</sup>**Fitriah,** <sup>2)</sup>**Andriyansah Setiawan,** <sup>3)</sup>**Tri Suseno Aji,** <sup>4)</sup>**Farid H Putra,** <sup>5)</sup>**Restu Fauzi**

<sup>1,2,3,4,5)</sup>Manajemen, Universitas Pamulang, Serang, Indonesia  
Email Corresponding: [dosen03404@unpam.ac.id](mailto:dosen03404@unpam.ac.id)

## INFORMASI ARTIKEL

## ABSTRAK

**Kata Kunci:**

Akad Tabarru  
Asuransi Syariah  
Inklusi Keuangan Syariah  
SMA Negeri 6 Kota Serang

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan di SMA Negeri 6 Kota Serang pada tanggal 16-17 Oktober 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep dasar asuransi syariah, mekanisme akad tabarru' serta kesadaran terhadap inklusi keuangan berbasis syariah. Sasaran program adalah 32 siswa kelas X dan XI, dengan pendekatan edukatif dan partisipatif melalui seminar, diskusi, simulasi praktik, dan permainan edukatif. Hasil evaluasi melalui pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan pemahaman siswa secara signifikan, dengan rata-rata skor meningkat dari 73% menjadi 93%, atau meningkat sebesar 20%. Kegiatan PKM ini berhasil memberikan pengalaman belajar yang kontekstual dan aplikatif, sehingga siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari. Program ini berkontribusi pada peningkatan literasi dan inklusi keuangan syariah, membentuk sikap positif siswa, serta menyiapkan generasi muda yang cerdas, bertanggung jawab, dan beretika dalam pengelolaan keuangan.

## ABSTRACT

**Keywords:**

Tabarru' Contract  
Islamic Insurance  
Islamic Financial Inclusion  
State Senior High School 6 of Serang  
City

The Community Service Program (PKM) was carried out at SMA Negeri 6 Kota Serang on October 16–17 2025. This activity aimed to enhance students' understanding of the basic concepts of Islamic insurance, the mechanism of the tabarru' contract, and awareness of Islamic financial inclusion. The program targeted 32 students from grades X and XI and was conducted using an educational and participatory approach through seminars, discussions, practical simulations, and educational games. Evaluation results based on pre-test and post-test assessments showed a significant improvement in students' comprehension, with the average score increasing from 73% to 93%, representing a 20% rise. This PKM activity successfully provided contextual and applicable learning experiences, enabling students not only to understand theoretical concepts but also to apply Islamic financial values in their daily lives. Overall, the program contributed to improving Islamic financial literacy and inclusion, fostering positive attitudes among students, and preparing young generations to be intelligent, responsible, and ethical in managing their personal finances.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



## I. PENDAHULUAN

Inklusi keuangan syariah merupakan upaya untuk memastikan bahwa seluruh lapisan masyarakat memiliki akses yang mudah, aman, dan sesuai prinsip syariah terhadap berbagai produk dan layanan keuangan (Yaqin and Zuleika 2024). Produk-produk tersebut mencakup bank syariah, koperasi syariah, lembaga zakat, lembaga wakaf, pegadaian syariah, serta asuransi syariah. Melalui inklusi keuangan syariah, masyarakat tidak hanya diajak untuk menabung atau berinvestasi, tetapi juga diarahkan agar setiap aktivitas keuangannya berdasarkan prinsip keadilan, tolong-menolong, serta bebas dari unsur riba, gharar, dan maisir (Nurjanah et al. 2024; Putra and Mawardi 2025; Rafita et al. 2025).



Gambar 1. Grafik Perkembangan Inklusi Keuangan di Indonesia

Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang diterbitkan oleh OJK, indeks inklusi keuangan syariah di Indonesia mengalami fluktuasi dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2016, indeks tersebut tercatat sebesar 11,06%, menurun menjadi 9,10% pada 2019, kemudian meningkat menjadi 12,88% pada 2022 dan diproyeksikan mencapai 13,41% pada 2025. Meskipun data tahun 2016 tidak tersedia secara eksplisit dalam dokumen publik OJK, angka dari 2019 hingga 2022 menunjukkan peningkatan yang signifikan, mencerminkan penetrasi produk dan layanan keuangan syariah yang semakin meluas di masyarakat. Tren ini sejalan dengan temuan (Fitriah and Ichwanudin 2020), yang menunjukkan bahwa tingkat inklusi keuangan syariah mengalami perkembangan yang fluktuatif pada periode 2015–2018. Perkembangan tersebut dipengaruhi oleh faktor aksesibilitas produk, tingkat literasi masyarakat, dan keberadaan lembaga keuangan syariah. Peningkatan angka inklusi keuangan syariah dari 2019 hingga 2022, serta proyeksi untuk 2025, dapat dipahami sebagai hasil dari peningkatan literasi syariah, perluasan akses ke lembaga keuangan syariah, dan kolaborasi antar lembaga yang didukung oleh kebijakan pemerintah dan OJK. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan inklusi keuangan syariah tidak hanya bergantung pada ketersediaan produk, tetapi juga pada pemahaman masyarakat serta keberlanjutan program edukasi finansial.

Rendahnya inklusi keuangan syariah tidak hanya berdampak pada minimnya partisipasi masyarakat dalam sistem keuangan syariah, tetapi juga berpotensi menghambat pembentukan kesadaran finansial yang beretika sesuai nilai-nilai Islam. Sebagai contoh, masyarakat yang belum memahami konsep asuransi syariah mungkin enggan berpartisipasi karena khawatir terkait mekanisme pengelolaan dana dan akad yang digunakan. Padahal, salah satu prinsip utama asuransi syariah adalah akad tabarru', yaitu akad hibah sukarela antar peserta untuk saling membantu ketika terjadi risiko atau musibah, tanpa mengharapkan imbalan finansial (Ridwan et al. 2024).

Perjanjian yang dilakukan dalam asuransi syariah pada umumnya dituangkan secara tertulis melalui penerapan berbagai jenis akad antara peserta dengan perusahaan asuransi. Jenis akad yang paling umum digunakan meliputi akad tabarru' (tolong-menolong) dan akad tijarah (investasi) (Alfia, Musyrafah, and Amaliyah 2023). Namun, selain kedua akad tersebut, terdapat pula bentuk akad lain yang diterapkan dalam praktik asuransi syariah, seperti akad mudharabah, musyarakah, dan wakalah bil ujrah. Penerapan berbagai akad ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa kegiatan asuransi syariah berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip keadilan dalam syariah Islam (Hasanah and Hastriana 2024).

Selain itu, rendahnya inklusi keuangan syariah di kalangan generasi muda, khususnya siswa SMA, menjadi perhatian penting (Zahara, Ruhadi, and Setiawan 2021). Generasi muda memegang peran strategis dalam membentuk budaya literasi keuangan sejak dini. Pengetahuan dan pemahaman yang diperoleh sejak usia sekolah dapat membentuk perilaku finansial yang bijak, beretika, dan sesuai prinsip syariah di masa depan. Oleh karena itu, peningkatan inklusi keuangan syariah melalui pendidikan dan sosialisasi, khususnya mengenai produk-produk yang relevan seperti asuransi syariah dan akad tabarru', menjadi langkah strategis yang sangat dibutuhkan untuk membekali siswa dengan kemampuan literasi keuangan yang komprehensif dan aplikatif. Penelitian menunjukkan bahwa literasi dan inklusi keuangan syariah memiliki pengaruh positif yang signifikan

terhadap perilaku finansial generasi muda, sehingga pemberdayaan edukasi keuangan sejak usia sekolah sangat penting untuk membentuk budaya literasi keuangan yang berkelanjutan (Widyastuti and Afisa 2022).

Selain itu, rendahnya inklusi keuangan syariah di kalangan siswa juga disebabkan oleh minimnya media edukasi yang relevan, menarik, dan mudah diakses oleh generasi muda. Banyak siswa yang merasa konsep keuangan syariah abstrak dan sulit dipahami karena metode pembelajaran yang digunakan selama ini cenderung bersifat teoritis dan formal, tanpa dikaitkan dengan pengalaman atau kehidupan nyata mereka (Yani, Gunadi, and Alhifni 2024) menekankan pentingnya penerapan metode pembelajaran yang interaktif dan kontekstual, seperti simulasi, diskusi kelompok, studi kasus, serta praktik berbasis data nyata, agar siswa dapat memahami konsep keuangan syariah, termasuk mekanisme akad tabarru', secara lebih praktis dan aplikatif. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya menerima pengetahuan secara pasif, tetapi juga dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga pengetahuan yang diperoleh lebih mudah diingat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu produk keuangan syariah yang penting namun masih kurang dipahami adalah asuransi syariah, yang beroperasi berdasarkan prinsip tolong-menolong (ta'awun) dan berbagi risiko (risk sharing), dengan akad tabarru' sebagai dasar pengelolaan dana peserta. Akad tabarru' merupakan akad hibah sukarela antar peserta untuk saling membantu ketika salah satu peserta menghadapi musibah atau risiko finansial (Ridwan et al. 2024). Dana yang terkumpul dikelola secara kolektif untuk memberikan santunan kepada peserta yang membutuhkan, tanpa mengharapkan keuntungan atau imbalan materi. Penelitian (Yunus and Rini 2021) menunjukkan bahwa tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk keuangan syariah, termasuk asuransi syariah, masih relatif rendah, terutama di kalangan generasi muda, sehingga edukasi dan sosialisasi yang terstruktur menjadi sangat penting agar siswa dapat memahami mekanisme, tujuan, dan manfaat produk ini secara menyeluruh, termasuk perbedaan dengan sistem konvensional.

Kondisi ini semakin penting mengingat asuransi syariah tidak hanya menawarkan proteksi finansial bagi peserta, tetapi juga menanamkan nilai-nilai sosial dan moral yang mendasar, seperti saling tolong-menolong, keadilan, tanggung jawab terhadap sesama, dan kedulian sosial. Dengan memahami akad tabarru', siswa tidak hanya belajar tentang pengelolaan risiko finansial dan perencanaan keuangan, tetapi juga memperoleh wawasan yang lebih luas mengenai bagaimana prinsip-prinsip Islam diterapkan secara nyata dalam praktik keuangan sehari-hari. Pemahaman ini diharapkan dapat membentuk kesadaran finansial yang lebih matang, perilaku ekonomi yang bertanggung jawab, serta karakter yang selaras dengan nilai-nilai Islam, sehingga siswa dapat menjadi generasi yang cerdas, etis, dan produktif dalam menghadapi tantangan ekonomi modern. Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan sektor keuangan, asuransi syariah muncul sebagai salah satu instrumen penting dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah di Indonesia (Sofilda, Hamzah, and Ginting 2022). Inklusi keuangan syariah sendiri memiliki tujuan utama agar seluruh lapisan masyarakat, termasuk generasi muda dan pelajar, memiliki akses yang memadai serta pemahaman yang baik terhadap berbagai produk dan layanan keuangan berbasis syariah. Dengan pemahaman yang baik, masyarakat tidak hanya mampu menggunakan produk keuangan secara optimal, tetapi juga dapat membuat keputusan finansial yang bijak, etis, dan sesuai dengan prinsip syariah.

Selain itu, sosialisasi ini juga bertujuan agar siswa memahami bagaimana produk asuransi syariah dapat berfungsi sebagai sarana perlindungan yang halal, adil, dan bermanfaat, sekaligus menanamkan nilai-nilai sosial, etika, dan moral yang selaras dengan ajaran Islam, sebagaimana ditegaskan oleh (Fadilah and Makhrus 2019) bahwa akad tabarru bertujuan untuk tolong-menolong antar peserta. Dengan demikian, sosialisasi ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan siswa terkait aspek teknis asuransi syariah, tetapi juga membentuk kesadaran finansial yang matang dan perilaku ekonomi yang bertanggung jawab sejak dulu.

Meskipun demikian, berbagai PKM yang telah dilakukan umumnya masih berfokus pada literasi keuangan syariah secara umum dan belum memberikan perhatian khusus terhadap sosialisasi yang mendalam mengenai asuransi syariah, terutama terkait mekanisme akad tabarru'. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian sebelumnya juga cenderung bersifat teoritis dan satu arah, sehingga siswa kurang memperoleh pengalaman belajar yang aplikatif dan kontekstual. Beberapa penelitian menemukan bahwa generasi muda masih kesulitan memahami konsep keuangan syariah karena metode edukasi yang digunakan tidak dikaitkan dengan situasi nyata atau pengalaman keseharian mereka. Hal ini menunjukkan bahwa media edukasi dan strategi pembelajaran yang digunakan selama ini belum sepenuhnya mampu menjawab kebutuhan pemahaman siswa.

Kesenjangan ini menggambarkan perlunya kegiatan pengabdian yang tidak hanya menjelaskan konsep, tetapi juga menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan konteks kehidupan siswa. Asuransi syariah, yang berlandaskan prinsip tolong-menolong dan risk sharing melalui akad tabarru', merupakan salah satu produk keuangan syariah yang masih kurang dipahami oleh siswa SMA. Padahal, pemahaman terhadap akad tabarru' penting untuk membangun kesadaran mengenai mekanisme proteksi finansial yang halal, adil, dan berlandaskan nilai-nilai Islam. Pemahaman ini diharapkan tidak hanya meningkatkan literasi, tetapi juga membentuk perilaku finansial yang bertanggung jawab dan selaras dengan prinsip syariah. Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep dasar asuransi syariah, memperkuat pemahaman terhadap mekanisme akad tabarru', serta menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya inklusi keuangan syariah melalui pendekatan edukatif yang interaktif, aplikatif, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa masa kini.

## II. MASALAH

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara singkat dengan guru serta beberapa siswa SMA Negeri 6 Kota Serang, ditemukan sejumlah permasalahan faktual yang menjadi dasar penting pelaksanaan kegiatan PKM ini. Temuan di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum memahami konsep dasar asuransi syariah, khususnya mekanisme akad tabarru' sebagai prinsip tolong-menolong dalam pengelolaan risiko. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang masih bingung membedakan karakteristik asuransi syariah dan asuransi konvensional, serta belum memahami manfaat sosial yang terkandung dalam akad tabarru'. Selain itu, materi tentang keuangan syariah belum tersampaikan secara komprehensif di lingkungan sekolah. Kurangnya akses terhadap sumber belajar yang aplikatif menyebabkan siswa belum memperoleh gambaran nyata mengenai praktik keuangan syariah, termasuk bagaimana akad tabarru' diterapkan dalam produk asuransi syariah. Guru juga menyampaikan bahwa siswa membutuhkan metode pembelajaran yang lebih interaktif agar konsep-konsep tersebut dapat dipahami secara lebih mudah dan kontekstual.



Gambar 2. Lokasi PKM

## III. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan dukungan data kuantitatif (*mixed method*) (Christian et al. 2025). Pendekatan ini dipilih untuk menggambarkan secara komprehensif penerapan akad tabarru' dalam asuransi syariah sebagai sarana peningkatan literasi dan inklusi keuangan syariah, sekaligus mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap konsep dan mekanisme akad tabarru' berdasarkan data pre-test dan post-test.

Sasaran utama program ini adalah siswa kelas X dan XI SMA Negeri 6 Kota Serang, dengan fokus khusus pada mereka yang sedang menempuh mata pelajaran ekonomi, pendidikan agama Islam, atau yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Siswa dipilih sebagai target utama karena mereka merupakan generasi muda yang berpotensi menjadi pelaku ekonomi di masa depan. Sekolah ini dipilih karena memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung seluruh rangkaian kegiatan, baik dalam bentuk seminar edukasi maupun pendampingan praktik.

## 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan fondasi utama dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini. Tujuan dari tahap ini adalah memastikan seluruh kegiatan terlaksana secara terencana, sistematis, dan sesuai dengan tujuan program, yaitu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep akad tabarru' dalam asuransi syariah serta menumbuhkan kesadaran inklusi keuangan syariah di lingkungan sekolah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Survei awal peserta : Kegiatan diawali dengan pelaksanaan survei awal untuk mengetahui tingkat pemahaman dasar siswa mengenai konsep asuransi syariah dan akad tabarru'. Survei dilakukan melalui kuesioner dan wawancara singkat dengan siswa serta guru ekonomi.

Penyusunan instrumen pre-test dan post-test : Langkah selanjutnya adalah penyusunan instrumen evaluasi berupa pre-test dan post-test. Pre-test digunakan untuk mengukur pemahaman awal siswa sebelum mengikuti kegiatan, sedangkan post-test berfungsi untuk menilai peningkatan pengetahuan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.

Persiapan materi sosialisasi dan media pembelajaran : Tahap ini berfokus pada penyusunan materi pembelajaran yang akan digunakan selama kegiatan sosialisasi berlangsung. Materi disusun secara komprehensif dan disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa agar mudah dicerna.

Koordinasi dengan pihak sekolah dan guru : Tahap akhir dari persiapan adalah melakukan koordinasi intensif dengan pihak sekolah, khususnya dengan guru ekonomi dan pihak manajemen sekolah. Koordinasi mencakup penentuan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari keseluruhan kegiatan, di mana seluruh rancangan yang telah disiapkan pada tahap sebelumnya diimplementasikan secara nyata. Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahap:

### a. Pre-test

Dilakukan untuk mengukur pengetahuan awal siswa tentang asuransi syariah dan akad tabarru', sebagai acuan penyampaian materi.

### b. Seminar Edukatif

Materi disampaikan secara interaktif melalui presentasi, video, dan tanya jawab, menekankan prinsip dasar akad tabarru' dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

### c. Simulasi Praktik

Siswa melakukan simulasi pengelolaan dana tabarru' secara kelompok, sehingga memahami mekanisme kontribusi, pengelolaan, dan penyaluran manfaat.

### d. Diskusi Reflektif dan Kegiatan Interaktif

Sesi diskusi dan permainan interaktif seperti Game Jauh Dekat dan Game Pegang Anggota Tubuh.

## 3. Tahap Evaluasi

Setelah seluruh kegiatan selesai, dilakukan evaluasi untuk menilai efektivitas program. Evaluasi dilakukan melalui post-test yang sama seperti pre-test.



Gambar 3. Evaluasi

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di SMA Negeri 6 Kota Serang dilaksanakan pada tanggal 16 sampai 17 Oktober 2025. Kegiatan ini diikuti oleh 32 siswa, yang terdiri dari kelas X berjumlah 7 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki, serta kelas XI berjumlah 9 siswa perempuan dan 7 siswa laki-laki. Kegiatan diawali dengan sambutan dari Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Bapak Judi Muatallah, S.Pd., S.I., M.Pd. Dalam sambutannya, beliau menyampaikan motivasi kepada seluruh peserta untuk aktif mengikuti kegiatan, memanfaatkan kesempatan belajar sebaik-baiknya, dan menekankan pentingnya pengelolaan keuangan yang bijak sesuai prinsip syariah sejak dini. Sambutan ini juga menjadi pembuka yang memberikan semangat dan antusiasme bagi siswa dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.



Gambar 4. Pengisian Kuesioner

Selanjutnya, peserta mengikuti pre-test untuk mengukur pemahaman awal mengenai asuransi syariah, akad tabarru', prinsip tolong-menolong, dan inklusi keuangan. Hasil pre-test menjadi acuan bagi tim pengajar dalam menyesuaikan metode penyampaian materi agar lebih efektif dan tepat sasaran. Penyampaian materi dilakukan melalui ceramah interaktif, diskusi, dan tanya jawab. Materi mencakup konsep asuransi syariah, mekanisme akad tabarru', perbedaan dengan asuransi konvensional, serta prinsip inklusi keuangan. Metode ini mendorong siswa untuk tidak hanya menerima teori, tetapi juga aktif bertanya, berdiskusi, dan berbagi pengalaman. Untuk memperkuat pemahaman, dilakukan simulasi praktik yang meliputi pengelolaan dana tabarru' dan proses klaim. Siswa dibagi ke dalam kelompok untuk melaksanakan simulasi pengumpulan dana, pencatatan transaksi, dan penanganan kasus klaim. Kegiatan ini dilengkapi dengan game edukatif "Dana Bersama", di mana setiap kelompok menghadapi skenario risiko finansial yang dapat terjadi dalam kehidupan sehari-hari, seperti kebutuhan mendadak atau pengeluaran sekolah. Game ini menuntut siswa bekerja sama, membuat keputusan bijak, dan menerapkan prinsip tolong-menolong dalam penggunaan dana tabarru'. Aktivitas ini memberikan pengalaman praktis yang menyenangkan sekaligus memperkuat pemahaman teori yang telah disampaikan.



Gambar 5. Pelaksanaan PKM

Setelah simulasi dan game, peserta mengikuti post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman. Hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam literasi keuangan syariah, pemahaman akad tabarru', dan kesadaran terhadap inklusi keuangan. Kegiatan diakhiri dengan refleksi dan diskusi, di mana siswa diajak mengaitkan materi dan pengalaman selama kegiatan dengan kehidupan sehari-hari. Diskusi ini menekankan bahwa pengelolaan keuangan yang baik tidak hanya terkait angka, tetapi juga nilai moral dan sosial, seperti solidaritas, tanggung jawab, dan keikhlasan. Kegiatan ditutup dengan sesi dokumentasi berupa foto bersama peserta. Penutupan ini diharapkan dapat mendorong penerapan ilmu dan pengalaman yang diperoleh secara konsisten, sekaligus menjadi inspirasi bagi siswa lain di sekolah.

Tabel 1. Hasil Pre Test dan Post Test

Aspek Penilaian	Pre-test	Post-test	Peningkatan
Konsep akad tabarru	64%	93%	29%
Penerapan akad <i>tabarru'</i>	75%	90%	15%
Peran akad <i>tabarru'</i> dalam inklusi keuangan syariah	80%	95%	15%
Rata-Rata	73%	93%	20%

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan melalui pre-test dan post-test, terlihat bahwa kegiatan edukasi yang dilaksanakan memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa terhadap konsep akad tabarru'. Dari 32 siswa yang mengikuti kegiatan, rata-rata skor pemahaman meningkat dari 73% pada pre-test menjadi 93% pada post-test, dengan peningkatan sebesar 20%. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi pendidikan yang diberikan berhasil meningkatkan tingkat pemahaman siswa secara signifikan.

## V. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di SMA Negeri 6 Kota Serang berjalan dengan baik dan berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan. Partisipasi aktif siswa dalam seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari pre-test, penyampaian materi, simulasi, permainan edukatif, hingga post-test, menunjukkan antusiasme dan keterlibatan yang tinggi. Metode pembelajaran interaktif dan partisipatif terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap literasi keuangan syariah, konsep akad tabarru', serta prinsip tolong-menolong (ta'awun) dan inklusi keuangan berbasis prinsip Islam.

Hasil evaluasi melalui pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan rata-rata pemahaman siswa dari 73% menjadi 93%, dengan peningkatan tertinggi pada aspek pemahaman pengertian dan tujuan akad tabarru' sebesar 29%. Aspek penerapan akad tabarru' dalam tolong-menolong dan perannya dalam inklusi keuangan juga mengalami peningkatan sebesar 15% pada masing-masing aspek. Peningkatan ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya memahami konsep secara teori, tetapi juga mampu mengaitkannya dengan praktik nyata melalui simulasi dan diskusi.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di SMA Negeri 6 Kota Serang telah terlaksana dengan baik dan berhasil memenuhi tujuan utama program, yaitu meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep dasar asuransi syariah, mekanisme akad tabarru', serta pentingnya inklusi keuangan berbasis syariah. Pelaksanaan kegiatan yang melibatkan seminar, diskusi, simulasi praktik, dan permainan edukatif mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif dan mendorong keterlibatan aktif peserta. Hasil evaluasi pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan rata-rata pemahaman siswa sebesar 20%, dari 73% menjadi 93%. Peningkatan ini tidak hanya menggambarkan keberhasilan dalam penyampaian pengetahuan, tetapi juga menunjukkan bahwa siswa mampu mengaitkan konsep yang dipelajari dengan praktik nyata dan relevan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan wawasan, tetapi juga memperkuat sikap dan kesadaran finansial berbasis nilai-nilai syariah.

Secara jangka panjang, program ini berpotensi meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah di kalangan pelajar, membentuk kebiasaan pengelolaan keuangan yang lebih bertanggung jawab, serta menyiapkan generasi muda yang memiliki pemahaman etis dalam mengambil keputusan finansial. Untuk mendukung keberlanjutan program, disarankan dilakukan pelatihan lanjutan bagi guru sehingga materi dapat terintegrasi dalam pembelajaran sekolah. Selain itu, pengembangan modul pembelajaran dan perluasan kegiatan ke kelas atau sekolah lain direkomendasikan agar dampak program semakin luas dan berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, Nur, M. Bahril Ilmuddaviq, and Hari Setiono. 2024. "Meningkatkan Keterampilan Literasi Keuangan Pada Siswa MI Bilingual Roudlotul Jannah Untuk Masa Depan Yang Lebih Baik." *Potensi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(4):47–55.
- Alfia, Ainur, Lia Musyarah, and Mahmudatul Amaliyah. 2023. "Penerapan Akad Tabarru Pada Asuransi Syariah ( Studi Kasus PT Prudential Life Assurance )." 5(1):24–27.
- Christian, Eric, Edi Hamdi, Tantri Yanuar, Rahmat Syah, and Muhammad Dhafi Iskandar. 2025. "Manajemen Resiko Bisnis Aggregator Big Data Operator Telekomunikasi Seluler Di PT . Get Data Solutions." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)* 6(3):4439–49.
- Fadilah, Amalia, and Makhrus. 2019. "Pengelolaan Dana Tabarru' Pada Asuransi Syariah Dan Relasinya Dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional." *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 2(1):87–103.
- Fitriah, and Wawan Ichwanudin. 2020. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Inklusi Keuangan." *Jurnal Riset Dan Manajemen Tirtayasa* 4(2):94–108.
- Hasanah, Noer, and Anna Zakiyah Hastriana. 2024. "Akad-Akad Dalam Asuransi Syariah." *Sahaja: Journal Sharia And Humanites* 3(1):243–56. doi:10.61159/sahaja.v3i1.174.
- Huda, Hairul, and Muhammad Syafi'i. 2025. "Membangun Pendidikan Literasi Keuangan Syariah Dalam Merubah Mindset Bank Konvensional Ke Bank Syariah Pada Pengurus Pemuda Muhammadiyah Cabang Gumelar Balung Jember." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage* 6(1):15–28..
- Kembara, Azis, and Fithrah Kamaliyah. 2023. "Pengaruh Hasil Investasi, Underwriting, Dan Dana Tabarru' Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2017-2021." *Jurnal Literasi Akuntansi* 3(4):177–88.
- Nurjanah, Dina Ilham, Fitriana, Riski Anisa, Donny Darmawan, Priya Mitra Cahya Jaweda, and Sulastri. 2024. "Konsep Gharar Dan Maisir Dalam Transaksi Ekonomi Fikih Mu'amalah." *Al-Fiqh : Journal of Islamic Studies* 2(3):159–66.
- Putra, Hafiza, and &. Mawardi. 2025. "Analisis Praktek Maysir, Gharar, Dan Riba Pada Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 8(1):400–410.
- Rafita, Jauza Eka, Vania Alya Zanatha, Delia Futri Apriliani, Najla Kayla, and Nema Widiantini. 2025. "Lembaga Pembiayaan Syari'ah." *Gunung Djati Conference Series* 56:1296–1301.
- Rahayu, Yulianita, Barkah Asshidiq, Sulis Hum. Saadah, Widi Widia Wandayani, Rhisma Fitroh Septiyanti, Anzas Maulana, and Juju Zuhriatusobah. 2024. "Pengenalan Literasi Keuangan Melalui Game-Based Learning Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Lebakwangi 01." *Alamtana: Jurnal Pengabdian Masyarakat UNW Mataram* 5(3):224–33.
- Ridwan, Hardiyanti, Muhammad Azhar Nur, Mustamin, Rahman Ambo Masse, and Muawafiqurahman. 2024. "Konsep Akad Tabarru Dalam Asuransi Syariah Sesuai Fatwa Dewan Syariah Indonesia Majelis Ulama Indonesia." *Adz Dzahab Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 9(2):332–38.
- Sofilda, Eleonora, Muhammad Zilal Hamzah, and Ari Mulianta Ginting. 2022. "Analysis of Determining the Financial Inclusion Index of Composite, Conventional and Sharia Banking in Indonesia." *Banks and Bank Systems* 17(1):38–48.
- Suzanti, Lizza, R. Deni Widjayatri, Deri Hendriawan, and Roby Naufal Arzaqi. 2024. "Jurnal Pengabdian Masyarakat PGSD." *Jurnal Pengabdian Masyarakat PGSD* 4(2):77–86.
- Widyastuti, Emy, and Iqmahani Afisa. 2022. "Analisis Determinan Inklusi Keuangan Syariah Pada Generasi Milenial Di Kota Salatiga." *Jurnal Masharif Al-Syariah Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 9(3):1693–1706.
- Yani, Nur Fadhilah Fitri, Gugun Gunadi, and Anas Alhifni. 2024. "Edukasi Literasi Finansial Syariah Pada Siswa." *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(3):270–76.
- Yaqin, Ainol, and Talitha Monique Zuleika. 2024. "Pengembangan Perbankan Syariah Dalam Mendukung Inklusi Keuangan Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 10(1):1130.
- Yunus, Kurniati, and Rini. 2021. "Indeks Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Perbankan Syariah Di Provinsi Sulawesi Selatan." *Al-Mashrafah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah* 5(2):47–68.
- Zahara, Salma Nurul, Ruhadi, and Setiawan. 2021. "Analisis Pengaruh Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia." *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 2(1):164–77.
- Zikri, Khairul, Hasna Dewi, Wildan Nur Hidayat, and Erwina Kartika Devi. 2024. "Edukasi Literasi Keuangan Syariah Siswa/Siswi Madrasah Aliyah Di Tanjung Jabung Timur." *NEAR: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(1):1–7. doi:10.32877/nr.v4i1.1707.